

**BAB II**  
**PROFIL DESA PURWOREJO KECAMATAN SANANKULON**  
**KABUPATEN BLITAR**

**A. Kondisi Geografis**

Kondisi geografis pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini secara garis geografis terletak pada posisi yang sangat strategis sekali, yang mana pada saat ini Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar terletak dalam posisi yang menunjukkan pada angka 8°21' Lintang Selatan dan juga terletak dalam posisi yang menunjukkan pada angka 112°13' Bujur Timur.

Dengan terletaknya Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam posisi garis geografis yang sangat strategis dan permukaan bumi pada desa ini juga sangat bagus, pada Desa Purworejo ini jika dilihat pada posisi Topografinya atau yang dikenal dengan permukaan bumi yang mana letak dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini adalah suatu daerah yang tergolong dalam suatu kawasan atau daerah yang memiliki dataran rendah dan juga kawasan atau daerah yang memiliki potensial yang sangat besar kapasitasnya.

Dari sekilas uraian mengenai kondisi Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sebagaimana yang telah penulis paparkan di atas, maka dari sinilah kita dapat memahaminya dengan dibuktikan bahwasannya pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan suatu desa atau daerah yang mana letak keberadaannya wilayahnya terletak pada suatu

wilayah atau kawasan yang mempunyai lahan atau tanahnya itu tergolong dalam tanah atau lahan dengan tingkat kesuburannya terjamin sangat subur. Pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terletak pada wilayah atau daerah yang mana wilayah ini berada pada ketinggian yang kurang lebih hingga mencapai sekitar 241 meter dari permukaan laut.

Dengan permukaan daerah pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini, kemudian daerah ini juga berada pada keadaan atau kondisi kelembapan yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini menunjukkan pada angka 11% dan suhu yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar saat ini mencapai rata-rata setiap hariannya yang menunjukkan hingga mencapai pada angka 27°C-31°C.

Pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini tidak hanya berada dalam kondisi kelembapan saja, tetapi dengan dilihat secara administratif pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan suatu wilayah atau daerah yang mana daerah ini berada pada wilayah Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

Dan selanjutnya pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini bukanlah suatu desa yang wilayahnya terletak pada tengah-tengah kota besar, dan bukan juga suatu desa yang wilayahnya terletak pada tengah-tengah lahan perkebunan dan juga bukan suatu desa yang wilayahnya terletak di tengah-tengah lahan persawahan.

Dan melainkan pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terletak pada tengah-tengah permukiman padat penduduk, dimana Desa

Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan suatu desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Pemerintah Kota Blitar.

Sehingga posisi pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini juga langsung berbatasan dengan beberapa desa yang ada di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan juga beberapa Kelurahan yang ada di Kota Blitar. Maka dari itu, dari beberapa daerah yang langsung berbatasan dengan daerah lain diantaranya di sebelah utara dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terdapat Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, kemudian juga terdapat Kelurahan Kota Blitar dan selanjutnya juga terdapat Kelurahan Turi Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Selanjutnya, perbatasan wilayah diantaranya yang ada di sebelah timur dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terdapat beberapa desa yang ada di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, diantaranya Desa Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, kemudian juga terdapat Desa Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan masih ada lagi selanjutnya yakni dari Kota Blitar adalah Kelurahan Tlumpu Sukorejo Kota Blitar.

Kemudian di sebelah selatan dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terdapat saluran air terbesar di Blitar dan bahkan tidak hanya di Blitar saja melainkan saluran air ini terhubung dimana-mana sampai di Tulungagung dan Kediri dan dimana-mana yakni Sungai Brantas, dimana sungai ini masih menjadi sarana dan prasana yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sungai Brantas ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana dan prasarana utama bagi masyarakat terutamanya masyarakat Kabupaten Blitar

maupun masyarakat Kota Blitar yang memanfaatkan Sungai Brantas ini untuk menyeberang menuju Kabupaten Tulungagung, karena di Kabupaten Blitar ini masih memiliki satu jembatan besar yang berada pada Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang mana jembatan Sungai Brantas ini bisa dilalui masyarakat untuk menuju Kabupaten Tulungagung.

Akan tetapi ada sesuatu hal paling unik yang masih mentradisi dikawasan masyarakat sampai sekarang yakni di bantaran sungai Brantas ini, yang mana di Sungai Brantas ini masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa penambangan perahu besar untuk menyeberang menuju Kabupaten Tulungagung terutama diwaktu hari raya, penyeberangan perahu besar ini sangatlah ramai.

Untuk perbatasan selanjutnya di sebelah barat dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terdapat satu desa saja yang masih dalam cakupan wilayah Kecamatan Sanankulon yakni Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Lokasi Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terletak pada wilayah yang sangat strategis, yang mana letak wilayahnya tidak begitu dekat dan tidak begitu jauh dengan jarak yang mampu kita tempuh. Dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini untuk menuju ke Ibu Kota Kecamatan Sanankulon jarak tempuh yang berjarak sekitar 4 km dengan membutuhkan waktu tempuh untuk menuju ke Ibu Kota Kecamatan Sanankulon kurang lebih selama 15 menit dan itu bukan tergolong waktu yang lama, akan tetapi pada dasarnya lama atau tidaknya waktu perjalanan yang dibutuhkan

menuju Ibu Kota Kecamatan Sanankulon ini dapat kita dilihat sesuai situasi dan kondisi sebagaimana yang terjadi di jalan raya.

Adakalanya jalan raya itu ramai kendaraan dan terkadang juga sepi sekali, karena akses jalan menuju Ibu Kota Kecamatan ini merupakan jalan utama yang dapat dilalui untuk menuju Ibu Kota Kecamatan Sanankulon.

Kemudian jarak yang dapat ditempuh dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini untuk menuju ke Ibu Kota Kabupaten Blitar cukup lumayan jauh, karena Ibu Kota Kabupaten Blitar terletak di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Jarak yang akan ditempuh mencapai kurang lebih sekitar 8 km dengan waktu tempuh untuk menuju ke Ibu Kota Kabupaten Blitar cukup membutuhkan waktu sekitar 30 menit saja, dan itupun juga masih bukan tergolong waktu yang lama juga.

Dan pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam mengenai masalah ketersediaan angkutan umum sudah tersedia setiap hari baik itu angkutan umum yang dikelola karena milik perseorangan atau angkutan umum yang dikelola oleh terminal Kota Blitar.

Namun, peminat dari angkutan umum pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini prosentasinya sangat kecil sekali. Karena masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini maupun masyarakat yang lain di era sekarang, yang mana di masa ini sudah serba tercukupi dan serba mewah bagi sebagian kalangan masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Oleh karena itu, banyak sekali masyarakat yang lebih memilih untuk memakai kendaraan pribadi yang mana lebih praktis dan bisa dibawa kemana-mana karena di sini masyarakat atau penumpang tanpa harus mengikuti prosedur sopir angkutan umum.

Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan salah satu daerah yang terdiri dari beberapa permukiman penduduk yang terbagi dari beberapa dusun, karena di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini masih tergolong dalam wilayah pedesaan atau kabupaten. Dan masih banyak tanah tegalan dan lahan persawahan yang masih luas dengan lahan yang sangat subur.

Dimana di tegalan ini masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar lebih dominan dengan menanam tanaman singkong dan pohon kelapa, karena menurut kebanyakan para masyarakat yang memiliki lahan tegalan luas dan juga terkadang masyarakat juga banyak yang menanamnya di lahan sekitar rumah mereka.

Kemudian di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini juga masih banyak lahan persawahan, dimana masyarakatnya lebih banyak menanam lahan persawahannya dengan berbagai macam tanaman seperti padi, jagung dan berbagai macam sayur mayur seperti kacang panjang, terong, sawi, cabai. Selain itu, juga terdapat lahan fasilitas umum diantaranya kantor pemerintahan dan sekolahan umum dengan luas wilayah desa 502,915 Ha.

Tipologi atau permukaan bumi dari Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini adalah persawahan, dimana klasifikasi Desa Purworejo

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan swasembada. Sedangkan kategori Desa Purworejo ini tergolong masih mula, dan komoditas unggulan masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini berdasarkan dari luas tanaman yang ditanam oleh masyarakat adalah tanaman jagung dan komoditas unggulan masyarakat berdasarkan dari nilai ekonomi masyarakatnya adalah tanaman sayur terong.

Adapun tata guna lahan yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini memiliki luas tanah atau lahan persawahan secara keseluruhan adalah 252,035 Ha, dan juga lahan persawahan yang dimiliki Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang memakai irigasi teknis dengan luas tanah mencapai 185,000 Ha, kemudian lahan persawahan yang memakai irigasi  $\frac{1}{2}$  teknis dengan seluas tanah mencapai 47,855 Ha.

Selanjutnya lahan persawahan di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang mana lahan ini sebagai tadah air hujan dengan seluas tanah atau lahan yang mencapai 19,150 Ha, dan pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini juga memiliki luas tanah kering dengan luas tanah atau lahan yang mencapai 227,400 Ha, selain terdapat lahan persawahan di Desa Purworejo ini juga terdapat lahan tegal atau lading dengan luas tanah yang dimiliki desa mencapai 18,915 Ha.

Permukiman warga yang ada pada wilayah Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang tersebar dari berbagai dusun yang ada dan

yang terbagi dalam beberapa rukun tetangga atau rukun warga keseluruhannya memiliki luas dengan luas lahan atau tanah yang mencapai 208,485 Ha.

Dan lahan tanah yang dimiliki pemerintahan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini juga memiliki fasilitas umum dengan luas lahan yang mencapai hingga 23,480 Ha, dan juga kas Desa atau tanah bengkok dengan seluas tanah yang mencapai hingga 13,250 Ha. Dan selanjutnya yang dimiliki oleh Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yakni merupakan fasilitas umum berupa lapangan olahraga dengan tanah yang luasnya mencapai seluas 1,000 Ha.

Dan kemudian perkantoran pemerintahan dengan seluas tanah yang mencapai 0,115 Ha, selain itu juga terdapat tempat pemakaman umum milik Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dengan seluas lahan yang mencapai 2,500 Ha. Dan tempat pendidikan yakni bangunan sekolah dengan seluas lahan yang mencapai 2,000 Ha, dan jalan umum baik itu jalan raya maupun jalan kecil dengan seluas lahan yang mencapai 4,615 Ha.

## **B. Susunan Pemerintahan**

Susunan pemerintahan pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Jawa Timur ini memiliki kode pemerintahan 3505180004. Dari susunan pemerintahan yang ada pada Kantor Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini terdiri dari, Kepala Desanya adalah bapak yang bernama Bapak Suwarno yang mana riwayat pendidikan terakhir yang beliau tempuh adalah SLTA dan beliau pernah juga mengikuti pelatihan Manajemen Pemerintahan Desa.

Kemudian selanjutnya ada sekretaris Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang bernama bapak Gunawan, pendidikan terakhir beliau yang beliau tempuh adalah SLTA. Selanjutnya ketua BPD pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini adalah bapak Sulistiyono, pendidikan terakhir yang beliau tempuh adalah S2, dan pelatihan yang pernah diikuti beliau adalah Pelatihan Kapasitas BPD.

Dengan penduduk yang tergolong besar jumlah jiwanya, maka Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam upaya bersama meningkatkan kinerja pemerintahan desanya yakni dengan partisipasi dari seluruh masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini melalui perlombaan desa. Dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan juga mendorong partisipasi untuk seluruh masyarakat dalam rangka pembangunan desa pemerintahan Kabupaten Blitar melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat. Dan selain itu, Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar juga melaksanakan beberapa kegiatan perlombaan desa atau kelurahan yang diadakan oleh Kabupaten Blitar pada tahun 2017.

Dari berbagai kegiatan yang diadakan di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini merupakan salah satu nominasi desa yang lolos dalam penilaian seleksi administrasi dalam kegiatan evaluasi tingkat perkembangan desa atau kelurahan pada tahun 2017, sehingga pada hari senin tepatnya pada tanggal 10 Juli 2017 Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon

Kabupaten Blitar ini menerima kunjungan dari Tim Penilai Perlombaan Desa atau Kelurahan.

Pemerintah Kabupaten Blitar berharap dengan adanya Perlombaan desa ini akan terus meningkatkan semangat masyarakat desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan serta mendorong peran aktif dan partisipasi nyata pada masyarakat dalam mendukung kegiatan yang ada di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Demikian tujuan yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Blitar ini dapat diarahkan kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemasyarakatan Desa, serta seluruh warga masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang hadir dalam kegiatan kunjungan penilaian lapangan yang dilombakan dalam acara tersebut.

Dalam kegiatan kunjungan penilaian lapangan perlombaan pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini tidak hanya dihadiri oleh para pegawai pemerintahan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar saja, akan tetapi juga dihadiri oleh para pegawai pejabat pemerintahan yakni Muspika Kecamatan Sanankulon, Tim Penggerak PKK Desa Purworejo Kecamatan Sannakulon Kabupaten Blitar, Kader Posyandu, Kader Desa Siaga dan juga dihadiri oleh para tokoh masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan simulasi penanganan kesiap siagaan bencana yang dilaksanakan oleh Tim Siaga Bencana Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, simulasi penanganan ini dilaksanakan

ketika terjadi bencana kebakaran yang mana kegiatan ini dilaksanakan yang dikandung maksud untuk memberikan gambaran kepada seluruh lapisan masyarakat terutama pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dalam menyikapi situasi apabila terjadi kebakaran sekaligus memberikan pembelajaran kepada masyarakat dalam mewujudkan kepedulian gotong royong dan partisipasi dalam masyarakat.

Pemerintahan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dan seluruh warga masyarakatnya berharap dalam pencapaian kinerja desa dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan desanya, serta partisipasi masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang sangat besar ini berharap supaya mendapatkan apresiasi Pemerintah Kabupaten Blitar sehingga akan lebih meningkatkan dan mendorong semangat masyarakat dalam membangun desa. Dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang mandiri, sejahtera dan berkualitas.

Kemudian dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang diadakan di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini mempunyai tujuan dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, pemerintah Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini juga membentuk pokmas sebagai wadah dalam upaya mengembangkan potensi unggulan yang ada di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Untuk mendorong peran serta masyarakat perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (SDM), dalam kegiatan ini masyarakat bisa melaksanakannya

melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang dapat diadakan di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan kemudian dapat disosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat desa.

Sebagai upaya dari seluruh masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam rangka mengembangkan potensi unggulan desa Purworejo khususnya dalam pengelolaan susu sapi perah yang ada di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini, pemerintah desa melaksanakan program pelatihan pengelolaan susu sapi perah kepada anggota masyarakat yang tergabung dalam wadah Pokmas “WISMA SUSU” yang bersekertariat di Jalan Wismo Kembar Dusun Gendong Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Dalam kegiatan pelatihan ini yang dilaksanakan oleh para pegawai pemerintahan Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh lapisan masyarakat desa dalam pengelolaan mulai dari susu sapi perah hingga menjadi produk-produk dapat mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan penghasilan peternak maupun masyarakat.

### **C. Kependudukan**

Dilihat dari data kependudukan yang ada di pemerintahan dengan jumlah penduduk keseluruhan dari masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dengan prosentasenya mencapai hingga masyarakat laki-laki berjumlah 4.490 jiwa, masyarakat perempuannya berjumlah 4.430 jiwa, penduduk balita yang masih berusia 0-17 tahun berjumlah 2.167 jiwa.

Selanjutnya pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini penduduk yang sudah remaja serta berusia 18-55 berjumlah 5.133 jiwa, dan penduduk yang sudah berusia 55 tahun ke-atas pada Desa Purworejo ini jumlahnya mencapai pada angka 1.528 jiwa.

Pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini, dilihat dari jumlah keseluruhan warga masyarakatnya dengan kepala keluarga yang berjumlah mencapai 2.749 Kepala Keluarga, diantaranya terbagi sebagai berikut 683 Kepala Keluarga tergolong dalam keluarga pra sejahtera, selanjutnya 1.599 Kepala Keluarga tergolong dalam keluarga sejahtera dan kemudian dengan jumlah 282 Kepala Keluarga tergolong dalam keluarga sejahtera III plus.

Dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini prosentase terbesar memiliki pekerjaan atau mata pencaharian. Diantara prosentase pekerjaan atau mata pencahariannya adalah sebagai berikut, penduduk atau masyarakat yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian sebagai karyawan Pegawai Negeri Sipil berjumlah mencapai 116 orang.

Selanjutnya penduduk atau masyarakat yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan saat ini berperan dalam pekerjaan atau mata pencaharian sebagai TNI atau Polri berjumlah 23 orang, dan penduduk atau masyarakat yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian sebagai karyawan Swasta atau karyawan BUMN berjumlah 471 orang.

Kemudian penduduk atau masyarakat yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang memiliki pekerjaan atau mata

pencapaian sebagai Wiraswasta atau pedagang berjumlah hingga mencapai pada angka 964 orang, selanjutnya penduduk atau masyarakat yang memiliki pekerjaan atau mata pencarian sebagai Petani berjumlah lumayan banyak hingga mencapai angka 595 orang. Dan penduduk yang memiliki pekerjaan atau mata pencarian sebagai Buruh Tani berjumlah mencapai 459 orang yang mana tidak berbeda jauh dengan jumlah penduduk atau masyarakat yang pekerjaan atau mata pencahariannya sebagai petani.

Dari sebagian macam pekerjaan atau mata pencarian yang dimiliki penduduk atau masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang penulis paparkan di atas ada beberapa pekerjaan atau mata pencarian yang tidak dimiliki oleh penduduk Desa Purworejo yakni pekerjaan atau mata pencarian sebagai Nelayan dan Pengrajin. Karena, pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini wilayah atau daerahnya tidak berada pada pesisir pantai ataupun laut dan penduduk pada Desa ini juga tidak ada yang memiliki keahlian dalam bidang kerajinan.

Kemudian pekerjaan atau mata pencarian penduduk Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang dimiliki penduduk selanjutnya adalah pekerjaan atau mata pencarian sebagai Peternak yang berjumlah 38 orang. Penduduk Desa Purworejo ini yang memiliki jenis ternak sapi berjumlah 46 orang, dan yang memiliki ternak ayam broiler berjumlah 4 orang, selanjutnya penduduk Desa Purworejo yang memiliki ternak bebek berjumlah 3 orang, dan yang memiliki ternak kuda hanya 1 orang saja.

Dan kemudian penduduk atau masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang memiliki ternak domba berjumlah mencapai 28 orang, dan masyarakat yang memiliki ternak angsa berjumlah 7 orang, kemudian penduduk Desa Purworejo yang memiliki ternak anjing 11 orang dan penduduk desa yang memiliki ternak kucing berjumlah 21 orang.

Selanjutnya pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian sebagai Jasa berjumlah 3 orang saja, kemudian penduduk Desa Purworejo ini yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian sebagai pekerja seni juga berjumlah 3 orang.

Kemudian penduduk atau masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian sebagai pensiunan berjumlah mencapai 74 orang, dan penduduk atau masyarakat yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian tidak menetap atau sering disebut pekerjaan serabutan pada Desa Purworejo prosentasenya tergolong sangat besar sekali bahkan tergolong paling banyak dari pada jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan menetap, perkerjaan ini mencapai angka yang berjumlah 6.082 orang.

Dari keseluruhan penduduk atau masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini memiliki agama atau kepercayaan, selanjutnya agama atau kepercayaan yang ada pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini kebanyakan masyarakatnya adalah masyarakat muslim yang menganut agama Islam. Akan tetapi juga banyak yang menganut agama-agama selain agama Islam.

#### **D. Agama**

Dimana sebuah prosentase keagamaan masyarakatnya yang menganut agama-agama pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini diantaranya, masyarakat yang menganut agama Islam dengan prosentase yang mencapai jumlah sampai 4317 orang laki-laki dan berjumlah 4251 orang perempuan yang menganut agama Islam pada Desa Purworejo ini.

Dari agama Islam pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini ada beberapa agama Islam yang terbagi diantaranya, sebagian masyarakatnya ada yang menganut agama Islam NU ( Nahdlatul Ulama) dengan prosentase paling besar yakni 2.741 KK (Kepala Keluarga), ada yang menganut agama Muhammadiyah dengan prosentase 5 KK (Kepala Keluarga) dan ada juga masyarakat yang menganut agama Islam LDII ( Lembaga Dakwah Islam Indonesia) dengan prosentase 3 KK (Kepala Keluarga). Akan tetapi masyarakat pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang paling dominan menganut Agama Islam NU dan yang menganut Agama Islam Muhammadiyah dan LDII hanya beberapa orang saja.

Kemudian dari beberapa aliran Agama Islam yang dianut oleh masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini hanya aliran NU saja yang mempunyai tradisi keIslaman dengan nuansa kebudayaan. Sedangkan pada aliran Agama Islam yang lainnya tidak memakai tradisi dalam setiap kegiatan, mereka hanya melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan syari'at yang ada.

Kemudian dari masyarakat yang menganut agama kristen yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dengan prosentase jumlah penganutnya hingga mencapai 94 orang laki-laki dan perempuannya berjumlah 95 orang, untuk selanjutnya masyarakat pada Desa Purworejo ini yang menganut agama Katholik dari masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini prosentasenya mencapai jumlah dengan laki-laki berjumlah 32 orang dan perempuannya berjumlah 30 orang.

Dengan penganut agama Hindu dari masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini prosentasenya dari masyarakat laki-laki mencapai jumlah 3 orang dan jumlah dari masyarakat penganut agama Hindu yang perempuan juga dengan jumlah 3 orang, dan kemudian dari masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini yang menganut agama Budha dengan prosentase jumlah penganut masyarakat laki-lakinya berjumlah 1 orang dan perempuannya berjumlah 2 orang.

Kemudian pada Desa Purworejo ini juga terdapat beberapa tempat peribadatan diantaranya masjid terdapat sebanyak 6 buah yang tersebar diberbagai dusun yang ada di Desa Purworejo, langgar atau surau atau mushola terdapat 48 buah yang tersebar di setiap RT, dan gereja kristen protestan terdapat 1 buah. Dan kemudian juga terdapat puskesmas pembantu 1 unit yang terletak di pusat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, dan posyandu terdapat 12 unit yang tersebar di setiap dusun, dan di Desa Purworejo ini juga terdapat 1 rumah bersalin atau rumah praktek dokter yang berada di pusat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Secara keseluruhan warga di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini berkewarganegaraan Indonesia dengan jumlah laki-laki 4.447 orang dan perempuannya berjumlah 4.381 orang. Pada Desa Purworejo ini masyarakatnya juga terdapat beberapa etnis diantaranya dari etnis Jawa jumlahnya mencapai 4.445 orang laki-laki dan masyarakat yang mencapai jumlah 4.377 orang perempuan.

Dan kemudian untuk masyarakat yang ada pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang beretnis Madura berjumlah 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, dan selanjutnya untuk etnis Dayak ada 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, dan kemudian dari etnis Toraja ada 1 orang perempuan saja.

Dari berbagai macam etnis yang berbeda-bedapun masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam rangka menghormati warisan dari leluhur nenek moyang, ada beberapa kegiatan adat atau tradisi yang masih berlaku sampai saat ini pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini diantaranya upacara adat perkawinan, upacara adat kematian, upacara adat kelahiran, upacara adat dalam bercocok tanam, upacara adat dalam pengelolaan sumber daya alam dan upacara adat dalam pembangunan rumah.

Pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini dalam upacara adat kelahiran bayi, upacara adat pernikahan, upacara adat kematian dan upacara adat dalam pembangunan rumah yang masih berlaku di masyarakat saat ini pada dasarnya tidak memiliki maksud negatif dalam melaksanakan upacara

adat atau tradisi, seperti yang telah dilakukan penelitian oleh penulis yakni upacara adat atau tradisi yang terjadi dalam masyarakat Desa Purworejo dalam masalah kelahiran bayi.

Dalam pemahaman aqiqah atau kegiatan upacara adat kelahiran seorang bayi yang berlaku pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap hadis-hadis aqiqah, ada hal unik yang menjadi tradisi masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Yang mana di desa ini mempunyai tradisi yang berbeda dibandingkan dengan tradisi aqiqah ditempat lain.

Kemudian selama proses aqiqah berlangsung juga diadakan beberapa tradisi yakni pencukuran rambut dan pengguntingan kuku, dukun membacakan (do'a-do'a) penolak bala dan membakar kemenyan. Cukuran rambut dan guntingan kuku dimasukkan ke dalam kendhil baru kemudian dibungkus dengan kain mori, lalu dikubur di tempat penguburan atau penanaman ari-ari.

Pada malam itu juga, bayi yang diselamati atau di aqiqahi dan tidak ditidurkan (diletakkan di tempat tidur) hingga pagi hari melainkan dipangku. Sebab menurut kepercayaan sesepuh di desa ini, bayi yang baru saja puput (separas, 5 hari setelah lahir atau dimaksud pada saat di aqiqahkan), menjadi incaran roh jahat yang biasanya disebut sarap-sawan, oleh karena itu bayi dijaga dengan cara dipangku. Di samping itu juga di adakan pemberian nama dengan upacara separas bayi ini sebagian orang juga mengadakan upacara tindhik (memberi lubang pada telinga pada bayi perempuan untuk dipasangkan anting).

Melainkan dalam pelaksanaan upacara adat atau tradisi ini masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini memiliki tujuan yakni mensyukuri atas apa yang diperoleh atau ada kegiatan yang sedang berlangsung yang pada umumnya nenek moyang mereka dulu mewarisinya dengan mengadakan upacara adat atau tradisi. Tetapi sangat disayangkan sekali di dalam acara adat pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini tidak ada kepengurusannya.

Pada dasarnya aqiqah adalah binatang yang disembelih pada hari ketujuh setelah lahirnya anak. Bagi orang tua yang mampu disunnahkan mengerjakan aqiqah, yaitu menyembelih dua ekor kambing untuk anak laki-laki dan satu ekor kambing untuk anak wanita.

Hikmah dibalik syari'ah aqiqah adalah menunjukkan kebahagiaan dan mengungkapkan rasa syukur atas lahirnya anak, sekaligus mengenalkan nasab, yaitu dengan memberi nama pada anak tersebut.<sup>23</sup>

Tradisi bermakna kebiasaan yang dijumpai secara turun-temurun. Karena bermula dari kebiasaan dan itu merupakan warisan dari orang terdahulu. Setiap komunitas selalu memiliki adat atau tradisi yang khas sesuai dengan peradaban dan falsafah hidup mereka. Oleh karenanya, adat dan tradisi tersebut lahir sebagai akibat dari interaksi yang berkembang dan merupakan identitas dan ciri khas suatu komunitas lingkungan.<sup>24</sup>

Tradisi aqiqah yang ada pada syari'at Islam sebagaimana yang ada hadis Nabi dengan mengadakan walimah aqiqah dengan disertai menyembelih hewan

---

<sup>23</sup> M. Masykur Khair, *Risalah Hayawan*, (Kediri: Duta Karya Mandiri, tt), 139.

<sup>24</sup> Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, *Potret Islam Universal*, (Semarang: Syauqi Press, 2008), 44.

aqiqah dan pemberian nama yang dilaksanakan pada hari ketujuh, keempat belas, dan juga bisa pada hari kedua puluh satu. Hewan aqiqah dipotong pada persendiannya, tidak dengan memecahkan atau memutus tulangnya. Daging yang dimasak dengan rasa manis, kecuali kaki kanannya. Untuk kaki kanan sebaiknya dishodaqohkan masih mentah kepada dukun bayi.

Daging yang sudah dimasak dishodaqohkan pada faqir miskin ataupun orang kaya. Dan diperbolehkan mengundang mereka, namun sebaiknya daging yang dishodaqohkan diantarkan pada mereka. Memotong rambut kepalanya anak yang diaqiqahi, bershodaqoh emas atau perak sesuai dengan bobotnya rambut yang dipotong. Membacakan kalimat adzan ditelinga kanan dan kalimat iqomat ditelinga kiri. Dan menggosokkan kurma yang sudah dihaluskan pada mulut bayi. Kemudian membacakan do'a aqiqah.<sup>25</sup>

Sedangkan tradisi aqiqah yang berkembang pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sesembelihan yang digunakan aqiqah pada umumnya memakai hewan kambing. Karena, jenis kambing inilah yang banyak disinggung dalam beberapa hadis. Menurut sebagian pendapat dikalangan ulama madzhab Syafi'i, beraqiqah menggunakan kambing akan lebih afdhal dibanding dengan binatang yang lain.<sup>26</sup> Dan jika seseorang dikaruniai anak kembar, maka hendaklah melakukan dua kali aqiqah dan tidak cukup sekali saja. Adapun anak banci, maka cenderung menyamakannya dengan

---

<sup>25</sup> M. Masykur Khair, *Risalah Hayawan*, (Kediri: Duta Karya Mandiri, tt), 141-142.

<sup>26</sup> M. Afnan Chafidh-A. Ma'ruf Asrori, *TRADISI ISLAM Panduan Prosesi Kelahiran-Perkawinan-Kematian*, (Surabaya: Khalista, 2009), 47.

anak laki-laki atau perempuan. Jika jelas kelaki-lakian anak banci itu, maka diperintah menyusuli jumlah binatang aqiqah sebab bilangan anak.<sup>27</sup>

Kemudian selama proses aqiqah berlangsung juga diadakan beberapa tradisi yakni pencukuran rambut dan pengguntingan kuku, dukun membacakan (do'a-do'a) penolak bala dan membakar kemenyan. Cukuran rambut dan guntingan kuku dimasukkan ke dalam kendhil baru kemudian dibungkus dengan kain mori, lalu dikubur di tempat penguburan atau penanaman ari-ari.<sup>28</sup>

Pada malam itu juga, bayi yang diselamati atau di aqiqahi dan tidak ditidurkan (diletakkan di tempat tidur) hingga pagi hari melainkan dipangku. Sebab menurut kepercayaan sesepuh di desa ini, bayi yang baru saja puput (sepasar, 5 hari setelah lahir atau dimaksud pada saat di aqiqahkan), menjadi incaran roh jahat yang biasanya disebut sarap-sawan, oleh karena itu bayi dijaga dengan cara dipangku. Di samping itu juga di adakan pemberian nama dengan upacara sepasaran bayi ini sebagian orang juga mengadakan upacara tindhik (memberi lubang pada telinga pada bayi perempuan untuk dipasangkan anting).<sup>29</sup>

Melainkan dalam pelaksanaan upacara adat atau tradisi ini masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini memiliki tujuan yakni mensyukuri atas apa yang diperoleh atau ada kegiatan yang sedang berlangsung yang pada umumnya nenek moyang mereka dulu mewarisinya dengan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Fahad, salah satu tokoh agama di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar pada hari Jum'at, 25 Agustus 2017 pukul 15.00 WIB di rumah beliau, saat ini beliau memiliki tiga orang putri yang telah diaqiqahi.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak KH. Yusuf pada hari Sabtu, 26 Agustus 2017 pukul 19.00-20.30 di rumah beliau. Saat ini beliau memiliki 6 orang putra dan 1 putri yang baru saja melakukan aqiqah pada bulan Mei 2017.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Rokhani pada hari Minggu, 27 Agustus 2017 pukul 15.00 WIB di rumah beliau. Saat ini beliau adalah guru di salah satu madrasah swasta di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

mengadakan upacara adat atau tradisi. Tetapi sangat disayangkan sekali di dalam acara adat pada Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini tidak ada kepengurusannya.<sup>30</sup>

Berikut hadis yang penulis kemukakan mengenai tradisi aqiqah:

**Table 1. Hadis tentang tradisi aqiqah**

o	Hadis	Sumber Data
	<p>حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ  عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ  جُنْدَبٍ  أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُدْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ  وَيُخْلَقُ وَيُسَمَّى  قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَيُسَمَّى أَصْحَحُ كَذَا قَالَ  سَلَامٌ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ عَنْ قَتَادَةَ وَإِيَّاسُ بْنُ دَعْفَلٍ  وَأَشْعَثُ عَنْ الْحَسَنِ قَالَ وَيُسَمَّى وَرَوَاهُ أَشْعَثُ  عَنْ الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  وَيُسَمَّى</p>	<p>Sunan Abu Daud,  kitab sesembelihan, bab  akikah, nomor hadis  2455.</p>
	<p>أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ  الْأَعْلَى قَالَا حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَهُوَ ابْنُ زُرَيْعٍ عَنْ سَعِيدِ  أَنْبَأَنَا قَتَادَةُ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ  عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ</p>	<p>Sunan Nasa'i,  kitab Aqiqah, bab  kapan aqiqah?, nomor  hadis 4149.</p>

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Suwarno selaku Kepala Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar pada hari Senin, 28 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB di Balai Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

	<p>كُلُّ غُلَامٍ رَهِينٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُخْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى أَخْبَرَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا فُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ قَالَ لِي مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ سَلِ الْحَسَنَ مِمَّنْ سَمِعَ حَدِيثَهُ فِي الْعَقِيْقَةِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ سَمُرَةَ</p>	
	<p>حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسَهَّرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغُلَامُ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيْقَتِهِ يُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُسَمَّى وَيُخْلَقُ رَأْسُهُ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ يَسْتَحْبُّونَ أَنْ يُذْبَحَ عَنِ الْغُلَامِ الْعَقِيْقَةُ يَوْمَ السَّابِعِ فَإِنْ لَمْ يَتَّهَيَّأْ يَوْمَ السَّابِعِ فَيَوْمَ الرَّابِعِ عَشَرَ فَإِنْ لَمْ يَتَّهَيَّأْ عَقَّ عَنْهُ يَوْمَ حَادٍ وَعِشْرِينَ وَقَالُوا لَا يُجْزَى فِي الْعَقِيْقَةِ مِنَ الشَّاةِ إِلَّا مَا يُجْزَى فِي الْأُصْحِيَّةِ</p>	<p>Sunan at- Turmuzi, kitab Qurban, bab aqiqah, nomor hadis 1527.</p>
	<p>حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ</p>	<p>Sunan Ibnu Majaj Juz II, kitab</p>

	<p>عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سُمْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ عُلَامٍ مَرَّهَنْ بَعَقِيْقَتِهِ تُدْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى</p>	<p>sesembelihan, bab aqiqah, nomor 2580.</p>
	<p>أَخْبَرَنَا عَقَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سُمْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ عُلَامٍ رَهِيْنَةٌ بَعَقِيْقَتِهِ يُدْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُخْلَقُ وَيُدَمَّى وَكَانَ قَتَادَةُ يَصِفُ الدَّمَ فَيَقُولُ إِذَا ذُبِحَتِ الْعَقِيْقَةُ تُؤْخَذُ صَوْفَةً فَيُسْتَقْبَلُ بِهَا أَوْدَاجُ الدَّبِيْحَةِ ثُمَّ تُوَضَعُ عَلَى يَافُوخِ الصَّيِّ حَتَّى إِذَا سَالَ شَبَهُ الحَيْطِ غُسِلَ رَأْسُهُ ثُمَّ حُلِقَ بَعْدُ قَالَ عَقَّانُ حَدَّثَنَا أَبَانُ بِهَذَا الحَدِيْثِ قَالَ وَيُسَمَّى قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَلَا أَرَاهُ وَاجِبًا</p>	<p>Sunsn ad-Darimi Juz II, kitab sesembelihan, bab aqiqah, nomor hadis 1969.</p>